

A. Latar Belakang

Film merupakan sebuah karya seni yang terdiri dari gambar yang bergerak, yang dipadukan dengan warna dan suara yang diambil dengan menggunakan media elektronik, yaitu kamera. Film juga sebuah perpaduan antara penyampaian pesan melalui visual yang indah, dengan dukungan teknologi yaitu berupa kamera, penggunaan warna, dan juga elemen suara juga sangat penting. Film juga memiliki pengaruh yang sangat kuat dan dapat dengan mudah diakses oleh berbagai lapisan sosial masyarakat, para ahli meyakini kalau film mampu memberikan dampak yang besar kepada masyarakat yang menontonnya. Film dengan alur cerita yang telah disusun menjadikan daya tarik sendiri, membuatnya nyaman untuk dipandang dengan waktu yang lama. Dengan demikian, film telah menjadi hiburan bagi masyarakat karena alur cerita yang terdapat pada film sering kali dekat dengan kehidupan masyarakat. Di era yang modern seperti sekarang ini, film merupakan hal yang sangat penting serta sangat dekat dengan masyarakat dan tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat. Tidak hanya sebagai hiburan, film juga sering kali dijadikan sarana pendidikan yang dianggap menarik dan tidak membosankan (Kevinia et al., 2024).

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak nomor empat di dunia dengan jumlah penduduk yang selalu mengalami kenaikan. Dari keterangan dari badan pusat statistik, jumlah orang Indonesia pada tahun 2024 mencapai 281.603.800 ribu jiwa. Dengan banyaknya jumlah warga Indonesia yang semakin meningkat maka masyarakat juga mengalami pertumbuhan yang

signifikan dan keinginannya dalam menonton film. Menurut Badan Perfilman Indonesia (BPI) pada februari 2024, terdapat sekitar 517 bioskop di Indonesia dengan total sebanyak 2.145 layar. Jumlah ini masih tergolong sedikit jika dibandingkan dengan jumlah populasi Indonesia. Bioskop adalah sebuah gedung atau tempat yang digunakan untuk menonton pertunjukan film dengan menggunakan layar lebar, bioskop sendiri berdiri pertama kali di Indonesia pada desember 1900. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, edisi VI daring, Departemen pendidikan Nasional, tahun 2024, Bioskop merupakan pertunjukan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak (berbicara), Bioskop adalah gedung pertunjukan film cerita (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2024)



Gambar 01. Presentase Jumlah Penonton Film Indonesia
Sumber : (<https://bit.ly/3DjGD1K>)

Dari data grafis yang tercatat diatas menunjukkan bahwa penonton film semakin bertambah secara signifikan dari jumlah terendah pada tahun 2021, sedangkan sebelum pandemi tepatnya pada tahun 2018 dan 2019, tercatat stabil kisaran 51 juta penonton.

Kabupaten Banjarnegara merupakan suatu wilayah di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan pusat pemerintahannya yang terletak di Kecamatan Banjarnegara. Secara geografis, Kabupaten Banjarnegara terletak diantara 7° 12' - 7° 31' Lintang selatan serta 109° 29' - 109 45' 50" Bujur timur. Banjarnegara juga memiliki ketinggian yang berbeda, karena letaknya yang berada di jalur pegunungan. Sebanyak 37,04% berada pada ketinggian kurang lebih 100-500 mdpl, 28,74% terletak pada ketinggian 500-1000 mdpl, 24,4% terletak pada ketinggian >1000 mdpl, dan hanya 9,82 % wilayah Kabupaten Banjarnegara memiliki ketinggian kurang dari 100 mdpl (Aditia Rigianti, 2020). Menurut Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara sendiri memiliki luas 1.069,71 Km² atau 3,29% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024 adalah 1.068.347 jiwa. Dengan luas tersebut, Banjarnegara hanya memiliki satu bioskop yang terletak di Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.

Surya Yudha Cinema adalah satu-satunya bioskop berstandar nasional yang ada di Banjarnegara, tepatnya di Jalan Raya Rejasa, Rejasa, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Surya Yudha Cinema juga menyediakan fasilitas pemutaran film dengan format 3D, sehingga penonton

dapat menikmati pengalaman menonton dengan sensasi yang lebih spektakuler. Surya Yudha cinema memiliki tiga studio yang dirancang nyaman dengan menggunakan sistem suara subwoofer yang menjadikan suara bass yang lebih kuat dan sensasi audio yang lebih imersif, serta suara yang dihasilkan lebih realistis dan detail suara lebih akurat dan jelas. Selain itu Surya Yudha Cinema telah menggunakan layar yang lebar sebagai media pemutaran film. Selain untuk menonton, Surya Yudha Cinema juga dapat digunakan untuk berbagai macam acara seperti presentasi produk, nobar, hingga pertemuan bisnis atau meeting (Surya Yudha Park, 2024).



Gambar 02. Grafik pengunjung Surya Yudha Cinema 2023
sumber : (Surya Yudha Cinema)



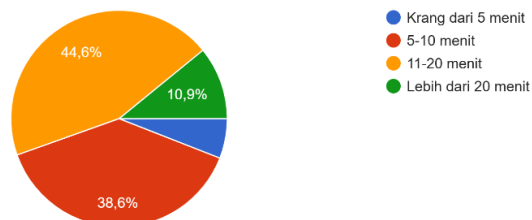
Gambar 03. Grafik pengunjung Surya Yudha Cinema 2024
sumber : (Surya Yudha Cinema)

Dari grafik diatas menjelaskan bahwa jumlah pengunjung tertinggi pada tahun 2023 jatuh pada bulan mei dengan jumlah sekitar 15.000 orang. Puncak pengunjung tahun 2024 jatuh pada bulan april dengan jumlah pegunjung yang hampir sama, yaitu sekitar 15.000 orang. Terjadinya lonjakan penonton pada bulan mei 2023 disebabkan karena idul fitri 2023 yang jatuh pada tanggal 21 april, sehingga awal mei masih dalam suasana libur lebaran, dimana masyarakat akan memanfaatkan waktunya untuk pergi berwisata atau menonton film bersama keluarga. Selain itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan peningkatan pengunjung Surya Yudha Cinema yaitu adanya beberapa film yang menarik seperti Sewu Dino yang rilis pada tanggal 19 april 2023, hello Gost rilis pada tanggal 11 mei 2023, dan juga Hari suhita yang rilis pada tanggal 25 mei 2023. Meningkatnya pengunjung Surya Yudha Cinema

yang terjadi pada bulan april 2024 juga disebabkan karena pada bulan ini masih berada di situasi libur idul fitri, serta disebabkan oleh rilisnya beberapa film yang menarik seperti, Badarawuhi di Desa Penari yang merupakan prekuel dari film sebelumnya yaitu KKN di Desa Penari.

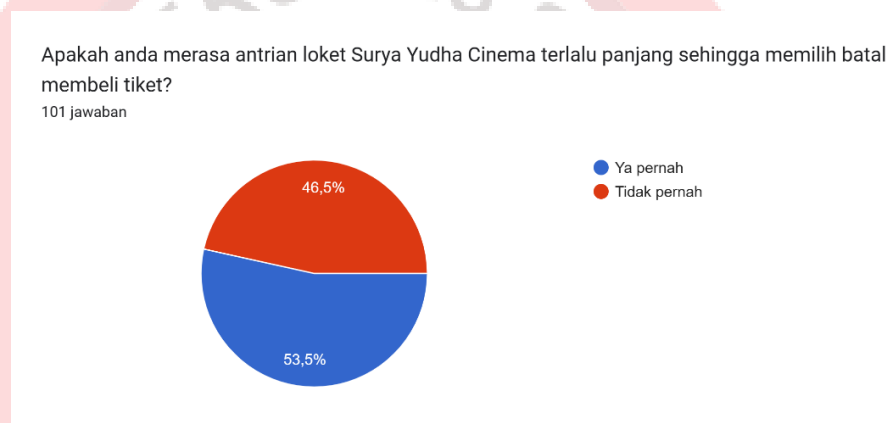
Permasalahan yang terjadi pada Surya Yudha Cinema ini terletak pada sistematisa pemesanan yang masih dilakukan secara offline, yaitu proses pemesanan tiket bioskop yang dilakukan secara langsung ditempat tanpa menggunakan aplikasi online. Adapun sistem pemesanan tiket melalui whatsapp dan hanya bisa dipesan sehari sebelum menonton, hal ini tentu memiliki beberapa kekurangan seperti, kurangnya informasi langsung mengenai jadwal film dan ketersediaan kursi, sistem pembayaran yang kurang praktis, serta tidak adanya pengingat saat jam tayang dari tiket yang telah dibeli. Dengan menggunakan sistem manual dimana pengunjung harus membeli tiket secara langsung akan menjadikan pelanggan merasa kurang nyaman karena harus mengantre lama demi untuk mendapatkan tiket.

Berapa lama biasanya anda menghabiskan waktu untuk mengantre di loket Surya Yudha Cinema?
101 jawaban



Gambar 04. Survei durasi pembelian tiket di loket Surya Yudha Cinema
Sumber : (Rizka Annisa Fi Ramadhani_kuisisioner penelitian pengunjung Surya Yudha Cinema)

Data survei diatas berupa presentase yang dilakukan terhadap pengunjung Surya Yudha Cinema dengan jumlah 101 responden, dengan pertanyaan “ Berapa lam biasanya anda menghabiskan waktu untuk mengantre di loket Surya Yudha Cinema? ” dengan hasil yang diperoleh ialah 44,6% menunggu hingga 11-20 menit, 38,6% menunggu 5-10 menit, dan 10,9% menunggu hingga lebih dari 30 menit untuk mendapatkan tiket. Maka dapat disimpulkan bahwa waktu yang digunakan dalam pembelian tiket secara langsung cukup menguras waktu dalam mengantre.

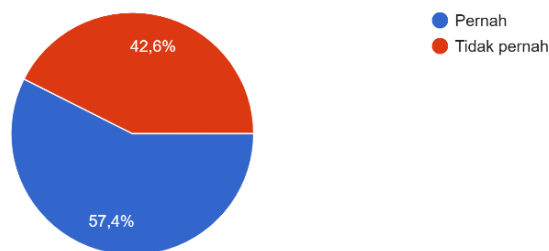


Gambar 05. Presentase pembatalan pelanggan dalam pembelian tiket
Sumber : (Rizka Annisa Fi Ramadhani_ kuisioner penelitian pengunjung Surya Yudha Cinema)

Survei di atas menampilkan hasil presentase dari 101 responden pengunjung Surya Yudha Cinema dengan pertanyaan yang diajukan “ Apakah anda merasa antrean loket Surya Yudha Cinema terlalu panjang sehingga memilih batal membeli tiket? ” dan hasil yang telah diperoleh, lebih dari setengah pengunjung pernah membatalkan membeli tiket dikarenakan terlalu antre dengan presentase 53,5% pengunjung, sedangkan 46,5% sisanya sabar

mengantri dan terus melanjutkan untuk membeli tiket. Maka dapat disimpulkan bahwa antrian secara langsung di Surya Yudha Cinema yang terlalu panjang menjadikan beberapa pengunjung mengurungkan niatnya untuk membeli tiket menonton.

Apakah anda pernah kehilangan kesempatan menonton film karena kehabisan tiket saat mengantri?
101 jawaban



Gambar 06. Presentase kehilangan kesempatan menonton saat mengantri
Sumber : (Rizka Annisa Fi Ramadhani_kuisisioner penelitian pengunjung Surya Yudha Cinema)

Survei di atas menampilkan hasil presentase dari 101 responden pengunjung Surya Yudha Cinema dengan pertanyaan yang diajukan “Apakah anda pernah kehilangan kesempatan menonton film karena kehabisan tiket?” dan hasil yang telah diperoleh, lebih dari setengah hasil survei yaitu 57,4% pernah kehilangan kesempatan saat mengantri untuk membeli tiket di loket Surya Yudha Cinema, sedangkan sisanya yaitu 42,6% tidak pernah kehilangan kesempatan menonton karena kehabisan tiket.

Berdasarkan pengamatan dari masalah diatas, pemesanan tiket secara langsung tanpa menggunakan peringkat digital maupun pemesanan tiket melalui whatsapp kurang efektif karena membutuhkan waktu panjang untuk

mendapatkan tiket dikarenakan Surya Yudha Cinema merupakan satu-satunya bioskop berstandar nasional yang berada di Banjarnegara, tak jarang pelanggan kehilangan waktu menonton karena panjangnya atrean, terlebih saat waktu libur tiba. Solusi untuk menyelesaikan masalah ini perlu mengembangkan desain antarmuka (user interface) yang optimal untuk meningkatkan pengalaman pengguna (user experience).

User interface (UI) adalah sarana yang memungkinkan suatu program berinteraksi dengan pengguna, melalui visual yang mudah dimengerti pengguna dan telah diprogram untuk menghubungkan ke jaringan sistem. Menurut Borrys Hasian (2021) “UI (User Interface) dibuat untuk membantu pengguna berinteraksi dengan produk/layanan kita dalam mencapai tujuan mereka”. User interface adalah tampilan yang dapat terdiri dari beberapa elemen seperti bentuk, warna, teks, ikon yang didesain dengan menarik dan mudah dipahami.

User experience (UX) adalah pengalaman dan respon seseorang terhadap suatu sistem ataupun suatu layanan. Pengalaman pengguna merupakan sebuah gambaran pengguna dimana dapat merasakan kepuasan atau kesenangan saat menggunakan sebuah produk, layanan atau sebuah sistem. User experience bukanlah suatu yang dapat didesain oleh desainer, karena user interface merupakan sebuah hasil akhir dari interaksi pengguna. Namun, peran desainer disini dapat membentuk user experience dengan menciptakan elemen-elemen yang dapat mendukung pengguna dengan baik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep rancangan UI/UX desain yang mudah digunakan untuk website pembelian tiket online di Surya Yudha cinema?
2. Bagaimana UI/UX desain website yang efektif dapat memengaruhi tingkat kepuasan dan kenyamanan peengguna saat membeli tiket online di Surya Yudha Cinema?

C. Tujuan

1. Merancang UI/UX desain yang mudah digunakan untuk website pembelian tiket online di Surya Yudha Cinema agar mudah digunakan oleh pengguna.
2. Merancang UI/UX desain yang optimal, sehingga proses pembelian tiket lebih memuaskan dan cepat.

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama kuliah serta mengasah kemampuan dalam menganalisis permasalahan dan menemukan solusinya.

2. Bagi Perusahaan

Desain website ini akan mengoptimalkan pemesanan tiket online agar lebih efisien, serta sebagai sarana promosi.

3. Bagi konsumen

Mempermudah konsumen untuk mendapatkan informasi lebih akurat, serta mempermudah proses pembelian tiket secara online.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan ini juga merujuk pada beberapa referensi yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mencari informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk menjadikan acuan agar dalam penulisan tidak keluar dari standar penulisan serta menjadikannya perbandingan.

Tugas akhir tahun 2024 yang berjudul Desain UI/UX Website Salon Treatment Anya Skincare yang ditulis oleh Yuniar Adi Widya Astuti dari Universitas Sahid Surakarta dimana membahas tentang perancangan desain user interface dan desain experience website. Pada perancangan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai Anya Skincare serta memudahkan pelanggan dalam pembelian produk secara online. Desain website ini dibuat dengan menggunakan warna yang elegant serta tidak lepas dari unsur wanita. Perancangan tugas akhir diatas bermanfaat untuk merancang UI/UX dengan menggunakan unsur-unsur serta elemen seperti warna, font serta layout yang sesuai dengan dengan ciri khas produk. Perbedaan perancangan di atas dengan desain UI/UX website Surya Yudha Cinema membuat website untuk pemesanan tiket online, sedangkan perancangan diatas membuat UI/UX website sebagai pembelian produk.

Jurnal yang ditulis oleh Normah dan Friska Sihalohe dari Universitas Nusa Mandiri tahun 2023 dengan judul Perancangan User Interface (UI) dan User Experience (UX) Aplikasi Pendistribusian Alat-Alat Kesehatan pada Perusahaan PT.Rekamileniumindo Selaras Jakarta Barat. Jurnal ini menjelaskan pentingnya desain user interface dalam aspek fungsional dan

aspek visualnya. Tujuan penelitian diatas adalah untuk meningkatkan kemudahan kemudahan pengguna dan juga pengalaman pengguna dalam mengakses dan memesan alat-alat kesehatan melalui website perusahaan. Perbedaan jurnal diatas dengan tugas akhir yang akan dirancang ini dari segi perancangan. Dimana dalam jurnal diatas merancang UI/UX berbentuk aplikasi pendistributon alat-alat kesehatan, sedangkan tugas akhir yang akan dibuat ialah desain UI/UX website pemesanan tiket online.

Tugas akhir yang ditulis oleh Anisah Izzatu Sakdiyah tahun 2024 dari Universitas Sahid Surakarta yang berjudul UI/UX Desain Medik Veteriner Sebagai Layanan Kesehatan Hewan Peliharaan di Madiun, penelitian yang berfokus kepada kesehatan hewan melalui sarana pelayanan konsultasi serta solusi untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pada layanan kesehatan hewan. Manfaat dari perancangan tugas akhir diatas adalah menjadikan acuan dalam proses perancangan user interface yang sesuai dengan ciri khas produk. Perbedaan perancangan di atas dengan perancangan UI/UX Surya Yudha Cinema berbasis website dan berfokus pada pembelian tiket online, sedangkan perancangan diatas merupakan UI/UX desain yang berfokus pada pelayanan kesehatan hewan dengan menggunakan sistem konsultasi online.

Tugas akhir yang ditulis oleh Ramadhana Bagus Solichuddin tahun 2021 dari Universitas Islam Indonesia dengan judul Perancangan User Intervace dan User Experience dengan Metode User Centered Desain pada Situs Web Kalografi, penelitian ini berfokus pada sebuah starup yang bernama Kalografi yang bergerak dibidang prewedding, lamaran, serta pernikahan dengan

menawarkan paket dokumentasi. Manfaat dari perancangan tugas akhir ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas, serta memudahkan klien dalam memantau hasil kerja vendor dokumentasi. Perbedaan perancangan di atas dengan perancangan UI/UX Surya Yudha Cinema yang dapat melakukan yang merupakan website e-marketplace atau dapat melakukan transaksi didalamnya, sedangkan perancangan diatas adalah sebuah web kalografi dan bukan berupa e-marketpace sehingga tidak memungkinkan untuk bertransaksi didalamnya.

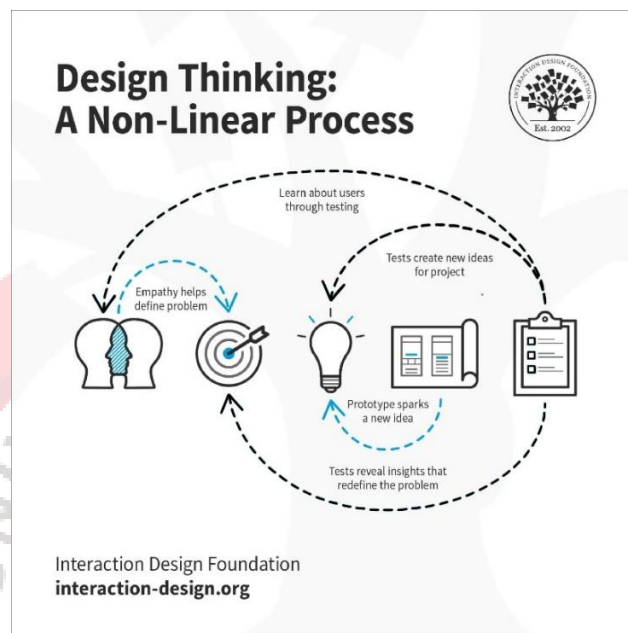
Tugas akhir yang ditulis oleh Setiawan Abdul Rahman tahun 2024 dari Universitas Sahid Surakarta yang berjudul Perancangan User Interface Ranu Industries di Surakarta yang berfokus kepada penjualan produk konveksi seperti pembuatan kaos, kemeja, jaket, *mug*, *name tag* dan peralatan seminar lainnya. Manfaat dari perancangan tugas akhir ini adalah untuk mempermudah konsumen dalam mengaksesnya di internet, terutama dalam bidang kebutuhan pakaian dan juga percetakan.

Perbedaan perancangan di atas dengan perancangan UI/UX Surya Yudha Cinema yang berfokus kepada penjualan tiket bioskop dan penelitaian di atas berfokus kepada konveksi yang berfokus pada penjualan dan pemesanan kaos, kemeja dan lain-lain.

F. Metode Perancangan

Design thinking adalah sebuah pendekatan cara berfikir yang bersifat berulang dan berfokus pada manusia yang digunakan untuk menemukan solusi terhadap suatu permasalahan. Awal dari proses ini yaitu dengan memahami secara mendalam kebutuhan orang-orang yang berada dalam permasalahan

tersebut. Dan dari pemahaman ini muncul ide-ide baru yang kemudian diuji dan dikembangkan secara berulang sampai menemukan solusi terbaik.



Gambar 07. Metode Perancangan *Design Thinking*

Sumber : (<https://www.interaction-design.org/literature/article/5-stages-in-the-design-thinking-process>)

a. *Empathize*

Empathize adalah tahapan dalam *design thinking* yang melibatkan sebuah penelitian untuk menemukan permasalahan inti agar dapat memahami tindakan, ucapan serta persamaan pengguna.

b. *Define*

Define adalah proses penentuan jenis permasalahan pengguna dengan memanfaatkan hasil dari penelitian serta observasi pada tahapan *empathize* guna memecahkan masalah.

c. Ideate

Ideate adalah proses *brainstorming* untuk menghasilkan sebuah ide-ide dalam memenuhi kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi, berdasarkan hasil identifikasi pada tahap sebelumnya.

d. Prototype

Prototype adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memahami komponen yang berhasil dan yang tidak. Dalam tahap *prototype* perlu dilakukan pertimbangan terhadap dampak serta kelayakan sebuah ide dengan mengumpulkan umpan baik pada *prototype*.

e. Test

Pada tahapan ini yaitu melakukan uji coba pada *prototype* dengan menggunakan pengguna nyata. Namun dalam perancangan tugas akhir ini, proses pengujian belum dilaksanakan. Pada tahapan *testing* tidak dilakukan karena proses perancangannya baru sampai pembuatan *prototipe* visual dan pengujian terhadap calon pengguna akan dilakukan pada tahap lanjutan atau pada penawaran tugas akhir selanjutnya.

G. Identifikasi Data

1. Data Perusahaan

Nama Perusahaan : Surya Yudha Cinema

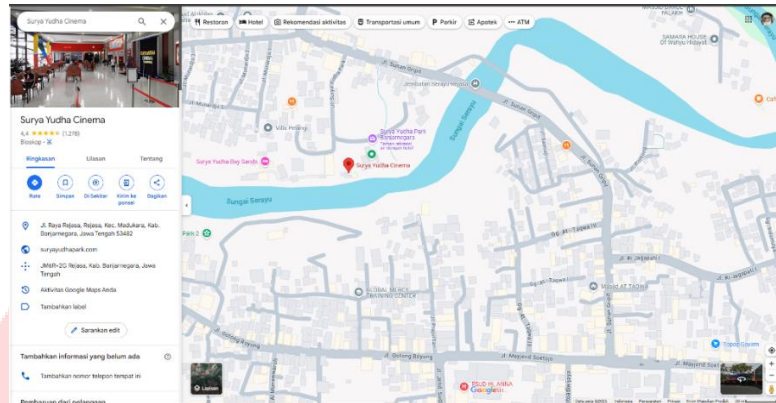
Alamat perusahaan : Jl. Raya Rejasa, Rejasa, Kec. Madukara,

Kab.Banjarnegara, Jawa Tengah 53482

Nomor Telepon : 0896-9602-1732

Jam Oprasional : Senin – Minggu (10.30-19.30)

Harga Tiket	: Senin – Kamis	Rp 30.000,-
	Jumat	Rp 35.000,-
	Hari libur & tanggal merah	Rp 40.000,-



Gambar 08. Lokasi Surya Yudha Cinema
Sumber : (<https://maps.app.goo.gl/xCuWSezNFsqnZYyy6>)



Gambar 09. Loket Pemesanan Tiket Bioskop di Surya Yudha Cinema
Sumber : (<https://suryayudhapark.com/entertainment/surya-yudha-cinema/>)



Gambar 10. Ruang Tunggu Surya Yudha Cinema

Sumber : (<https://suryayudhapark.com/entertainment/surya-yudha-cinema/>)



Gambar 11. Snack Corner Surya Yudha Cinema

Sumber : (<https://suryayudhapark.com/entertainment/surya-yudha-cinema/>)



Gambar 12. Interior Studio Bioskop Surya Yudha Cinema

Sumber : ([https://suryayudhapark.com/entertainment/surya-yudha cinema/](https://suryayudhapark.com/entertainment/surya-yudha-cinema/))

2. Sejarah Perusahaan

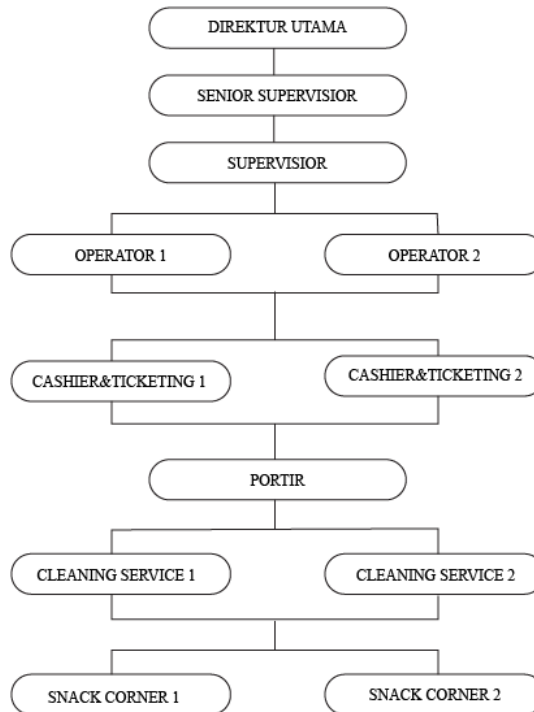
Surya Yudha Cinema berdiri pada tanggal 23 Maret 2016, pada tahun-tahun pertama Surya Yudha Cinema memiliki pengunjung yang ramai berdatangan, mengingat Surya Yudha Cinema merupakan satu-satunya bioskop berstandar nasional yang berada di Banjarnegara. Selain itu, Surya Yudha Cinema juga memiliki fasilitas 3D dan hanya satu-satunya di daerah Banyumas. Seperti layaknya tempat hiburan yang lain, Surya Yudha Cinema juga sempat mengalami penurunan jumlah pengunjung, bahkan sempat tutup saat pandemi Covid-19 selama kurang lebih satu tahun. Hingga pada pertengahan tahun 2022 mulai kembali ramai.

3. Visi dan Misi

Visi utama Surya Yudha Cinema ialah menayangkan film besar ter-update yang sesuai dengan jadwal teyang di Indonesia.

Untuk misi Surya Yudha Cinema untuk mencapai visi adalah dengan mengadakan acara-acara yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah di Banjarnegara, mulai dari Sekolah dasar, SMP hingga SMA dan SMK. Acara ini berupa nobar film edukasi di Surya Yudha Cinema dengan harga yang lebih murah.

4. Struktur Organisasi



Gambar 13. Struktur Organisasi Kepengurusan Surya Yudha Cinema
Sumber : (Rizka Annisa Fi Ramadhani_Wawancara senior supervisor SYC)

a. Direktur Utama

Direktur utama adalah seorang dengan jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan, direktur utama juga bertanggungjawab atas semua operasional perusahaan. Banyamin Pamungkas Tarugan adalah direktur utama Surya Yudha Cinema.

b. Senior Supervisor

Senior supervisor tepat berada di atas supervisor, tugas dari senior supervisor adalah mengawasi supervisor, selain itu senior supervisor juga bertugas dalam mengkoordinasi antar departement, mengevaluasi kinerja serta membantu mengambil keputusan. Senior

supervisor yang ditugaskan di Surya Yudha Cinema adalah bapak Sujito.

c. Supervisor

Supervisor juga bertugas untuk mengkoordinasikan pekerjaan, meningkatkan kinerja karyawan, menjaga kedisiplinan, serta membantu dalam pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah. Nova Tamtama adalah supervisor di Surya Yudha Cinema.

d. Operator

Operator bertugas untuk mengawasi dan mengoperasikan peralatan film, bertanggungjawab atas perawatan dan perbaikan bioskop, mengelola jadwal film, serta memastikan keamanan dan keselamatan bioskop. Surya Yudha Cinema memiliki dua operator, yaitu Ikhwan Hanafi dan Algi.

e. Cashier & Ticketing

Selanjutnya adalah cashier & ticketing yang bertugas melayani transaksi penjualan tiket, memberikan informasi mengenai ketersediaan tempat duduk, mengelola uang kas serta menyusun laporan keuangan harian.

f. Portir

Portir Surya Yudha Cinema bertanggungjawab dalam menyambut dan mengarahkan pengunjung, memeriksa dan mengonfirmasi tiket, membantu kenyamanan bioskop serta menangani keluhan penonton.

g. Cleaning Service

Cleaning service bertugas untuk menjaga seluruh kebersihan bioskop seperti studio, lobi, toilet serta semua area bioskop.

h. Snack Corner

Snack corner Surya Yudha Cinema bertugas melayani penjualan makanan dan minuman, menyiapkan makanan, serta mengelola stok dan ketersediaan barang.

5. Data Kompetitor

a. New Star Cineplex Ultima Braling (NSC Ultima Braling)

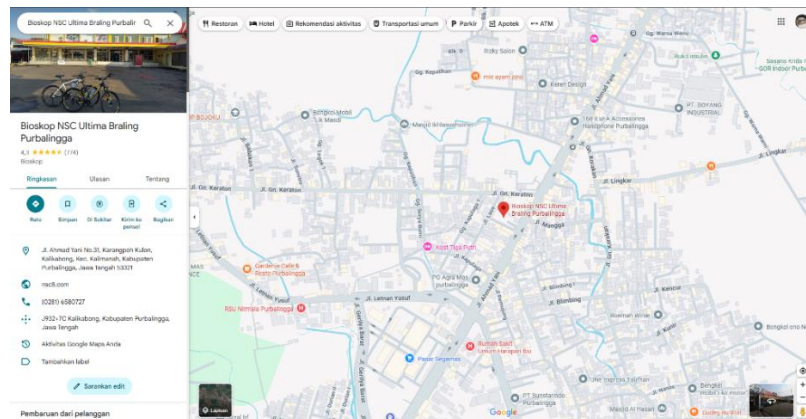
Kompetitor adalah orang yang bersaing dalam dunia bisnis dengan menawarkan produk yang serupa, serta untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan adanya kompetitor, maka perlu dilakukan observasi agar menjadikan Surya Yudha Cinema memiliki keunggulan.

Kompetitor Surya Yudha Cinema terletak di daerah yang berbeda, yaitu terletak di kabupaten Purbalingga. Berikut data kompetitor Surya Yudha Cinema :

Nama Perusahaan: New Star Cineplax Ultima Braling
Purbalingga

Alamat Perusahaan : Jl. Ahmad Yani No.31, Karangpoh
Kulon, Kalikabong, Kec. Kalimanah, Kabupaten Purbalingga,
Jawa Tengah 53321

Nomor telfon : (0281)6580727



Gambar 14. Lokasi New Star Cineplax Ultima Braling
Sumber : (<https://maps.app.goo.gl/dfkALg6L2y8AkHqZ9>)



Gambar 15. Instagram New Star Cineplax
Sumber: (https://www.instagram.com/nscpurbalingga_?igsh=OHJpaWRueGx0bGVt)

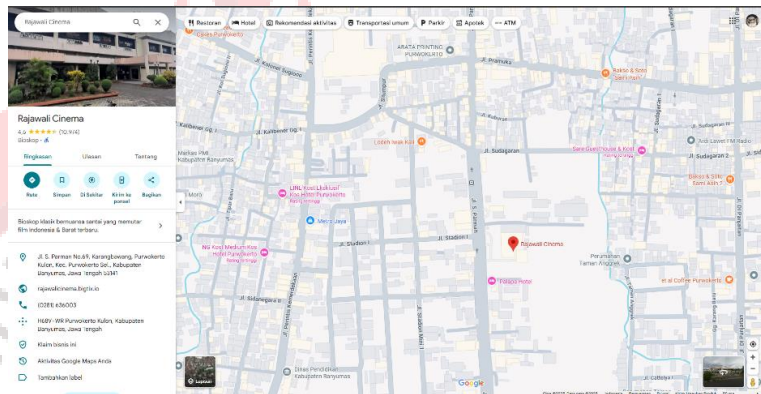
b. Rajawali Cinema

Kompetitor Surya Yudha Cinema yang kedua terletak di daerah yang berbeda, yaitu terletak di kota Kecamatan Purwokerto. Berikut data kompetitor Surya Yudha Cinemayang kedua:

Nama Perusahaan : Rajawali Cinema

Alamat Perusahaan : Jl. S. Parman No.69,
Karangbawang, Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Sel.,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53141

Nomor Telepon : (0281) 636003



Gambar 16. Lokasi Rajawali Cinema

Sumber:(<https://maps.app.goo.gl/duhdPUFtHVMvG6yE6>)



Gambar 17. Instagram Rajawali Cinema

Sumber:(<https://www.instagram.com/rajawalicinema?igsh=MW5vYmtqZ2kxOTF5dQ==>)

6. Sejarah Kompetitor

a. New Star Cineplex Ultima Praling

New Star Cineplax adalah bioskop independen terbesar di Indonesia, New Star Cineplax dimiliki oleh PT. karya Media Bersama. Kantor pusat New Star Cineplax berdiri pada tahun 2013 dan bertempat di Malang, Jawa Timur, sedangkan New Star Cineplax Ultima Braling Purbalingga resmi dibuka pada 28 November 2019 sebagai kelahiran kembali dari bioskop sebelumnya yang legendaris yaitu Braling Theater yang sempat ramai sejak tahun 1970-1990-an. NSC Ultima Braling sempat tutup selama lima bulan dikarenakan pandemi COVID-19.

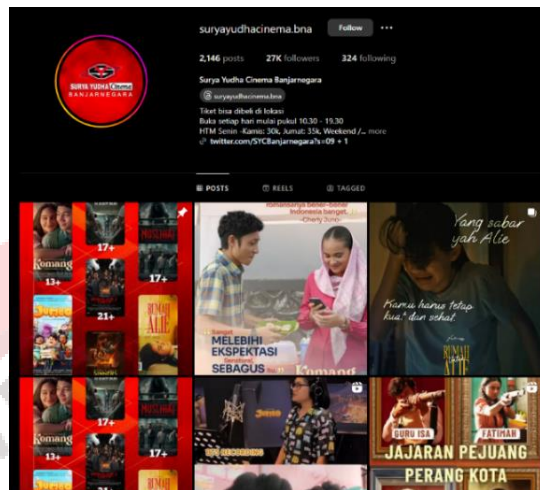
b. Rajawali Cinema

Rajawali Cinema berdiri pada tahun 1980 dan termasuk bioskop legendaris di Purwokerto karena Rajawali Cinema mampu melewati krisis moneter pada tahun 1998 diantara bioskop-bioskop lokal yang tutup.

Selain bangunan yang masih sangat otentik, Rajawali cinema juga memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan bioskop lainnya, yaitu poster film yang ditampilkan masih dibuat secara manual oleh seniman dengan menggunakan triplek. Hal ini masih konsisten dilakukan hingga saat ini.

7. Media Promosi

Surya Yudha Cinema memiliki beberapa media promosi seperti media Instagram, Facebook, dan juga promosi melalui Google Maps.



Gambar 18. Instagram Surya Yudha Cinema
Sumber : (<https://www.instagram.com/suryayudhacinema.bna/>)



Gambar 19. Facebook Surya Yudha Cinema
Sumber : (<https://www.facebook.com/share/1D1o9hs9vV/>)

8. Analisa SWOT

SWOT	Surya Yudha Cinema	NSC Ultima Bralink	Rajawali Cinema
<i>Strength</i> (Kekuatan)	Surya Yudha Cinema telah berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki banyak fasilitas yang dapat dinikmati selain bioskop. Surya Yudha Cinema juga memiliki studio yang mendukung pemutaran film dengan format 3D.	New Star Cineplax Ultima Braling Purbalingga merupakan bioskop independen terbesar di Indonesia. NSC Ultima Braling Purbalingga resmi berdiri pada 28 November 2019 dan memiliki kapasitas ruang studio hingga 117-170 penonton di studio 1 dan 2, serta pada studio 3 yang mampu menampung 350-370 penonton. New Star Cineplax juga terletak di tengah ramainya kota Purbalingga.	Rajawali Cinema adalah bioskop legendaris yang telah berdiri pada tahun 1980 dan memiliki 150-400 kursi tergantung studio. Rajawali Cinema memiliki kelebihan yaitu masih menggunakan lukisan manual pada triplek yang digunakan sebagai poster film. Bangunan bioskop yang beda dari bioskop lainnya yang memiliki gaya <i>vintage</i> . Rajawali Cinema juga sudah menyediakan pembelian tiket secara online melalui <i>website</i> .
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Tempat yang kurang strategis, karena kurangnya transportasi umum. Kurangnya informasi dan promosi tentang	Belum adanya sistem website untuk pemesanan tiket online sehingga informasi ketersediaan kursi dan	Layar yang tidak terlalu besar untuk ukuran studio yang besar, kursi yang digunakan terbuat dari kulit dengan kesan <i>vintage</i> namun tidak nyaman kursi-kursi pada bioskop modern.

	Surya Yudha Cinema. Belum adanya website sehingga informasi online terkait jadwal film dan ketersediaan tiket dan kursi yang terbatas.	jadwal film yang terbatas.	
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Surya Yudha Cinema masih bertahan disaat adanya kompetitor bahkan banyaknya bioskop besar di Indonesia. Satu-satunya bioskop berstandar nasional di Banjarnegara. Surya Yudha Cinema sudah dikenal masyarakat masyarakat Banjarnegara.	Memiliki nama yang besar karena memiliki beberapa cabang yang tersebar di Indonesia.	Rajawali cinema masih bertahan hingga saat ini, bahkan setekah melewati krisis moneter pada tahun 1998.
<i>Threat</i> (Ancaman)	New Star Cineplax Ultima Braling yang lebih dikenal masyarakat Indonwsia.	New Star Cineplax belum lama berdiri dan ada keterbatasan fasilitas yang ada.	Dengan desain yang masih cukup kuno dan vintage sering dirasa kurang nyaman oleh generasi muda yang sudah terbiasa dengan semua hal yang moderen.

Tabel 1. Analisa Swot
Sumber : (Rizka Annisa Fi Ramadhani,2025)